HUBUNGAN INTERPERSONAL SISWA DITINJAU DARI TINGKAT EKONOMI KELUARGA DI MAN YOGYAKARTA III

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

disusun oleh:

Sri Suwartini
NIM. 10220045

Pembimbing:

A.Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si
NIP.19750427 200801 1 008

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 903 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN INTERPERSONAL SISWA DITINJAU DARI TINGKAT EKONOMI KELUARGA DI MAN YOGYAKARTA III

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a	:	Sri Suwartini
Nomor Induk Mahasiswa	:	10220045
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Selasa, 29 April 2014
Nilai Munaqasyah	:	92 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

A.Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

Penguji II,

Dr.Moch Nur Ichwan, MA.
NIP. 19701024 200112 1 001

Penguji III,

Slamet, S.Ag, M.Si.
NIP. 19691214 199803 1 002

Yogyakarta,12 Mei 2014
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. H. Waryono, M.Ag
NIP. 19701010 199903 1 002

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sri Suwartini
NIM : 10220045
Judul Skripsi : Hubungan Interpersonal Siswa Ditinjau Dari Tingkat Ekonomi Keluarga di MAN Yogyakarta III

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamulaikum, wr.wb

Yogyakarta, 23 April 2014

Mengetahui,

Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam	Pembimbing
A.Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.	A.Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP.19750427 200801 1 008	NIP.19750427 200801 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Sri Suwartini
NIM	: 10220045
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Hubungan Interpersonal Siswa Ditinjau Dari Tingkat Ekonomi Keluarga di MAN Yogyakarta III adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 23 April 2014
Yang menyatakan,

Sri Suwartini
10220045

Halaman Persembahan

"Karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua orangtua dan suamiku tercinta.

Terima kasih atas pengorbanan dan kasih sayang

yang tak berujung, keikhlasan yang tak terganti,

doa yang terus terpanjat, dan harapan yang terus berlimpah."

Besar harapan semoga ilmu yang telah melekat menjadi amal kebaikan di masa mendatang.

Amin....

MOTTO

"Orang-orang yang berakal ialah mereka yang memperhubungkan apa yang diperintahkan untuk diperhubungkan oleh Tuhan -yakni silaturahmi."[1]

"Seorang mu'min terhadap mu'min yang lain itu adalah sebagai bangunan yang sebagiannya mengokohkan kepada bagian yang lainnya." (Muttafaq 'alaih)[2]

[1] Q.S Ar-Ra'ad: 21

[2] Hasits Web 5.0, Kumpulan dan Referensi Belajar Hadits, trendmuslim.com

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke jalan kebenaran yang diridhoi Allah SWT, dan keluarga serta para sahabat yang setia kepadanya.

Alhamdulillah berkat karunia, hidayah dan pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang berjudul: **"Hubungan Interpersonal Siswa Ditinjau Dari Tingkat Ekonomi Keluarga di MAN Yogyakarta III".**

Dalam skripsi ini kiranya tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut serta memberi andil dalam penyelesaian skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. Musa Asy'ari selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muhsin Kalida, S.Ag., M.A., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. A. Said Hasan Basri S.Psi., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membagi ilmu dan meluangkan waktu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah membagi ilmunya terhadap peneliti selama berproses di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap karyawan yang telah banyak membantu terhadap kelancaran proses belajar mengajar di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Kedua orang tua tercinta Ibu Kainem dan Bpk. Maryanto terima kasih atas doa yang terus terpanjat, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran yang diberikan semoga kelak anakmu ini bisa membalasnya dengan penuh kebahagiaan.
8. Suamiku tercinta Erham Budi Wiranto, S.Th.I., MA. ("my lovely", "bebongku", "bebebku", "jojoku", "papahku") terima kasih sayang atas semua curahan kasih sayang dan perhatiannya selama ini, doa dan usaha kerasmu turut membantu dalam perkembangan ku menuju kedewasaan. Semoga cinta kita kini dan kelak tetap abadi.
9. Kedua kakak kandungku, kedua kakak iparku dan adik ipar terimakasih atas doa dan dukungannya kalian sangat menginspirasi. Terima kasih juga untuk keponakanku yang lucu dan unyu-unyu.
10. Adik semata wayangku, Oki Lestiono jagoan keluarga, semoga semua cita-citamu terkabulkan.
11. Keluarga besar Sanarja Nislam di Banjarnegara.

12. Keluarga besar Raden Hadiwinarto di Sleman dan Keluarga besar Mangunkarso di Klaten.
13. Kepala MAN Yogyakarta III, Bpk. Drs. Suharto.
14. Bpk. Nasabun S.Pd., Ibu Failasufah S.Ag., dan Dra. Wiwik Trisnowati guru BK di MAN Yogyakarta III, terima kasih atas waktu dan bimbingan serta bantuannya selama melakukan penelitian.
15. Segenap guru dan karyawan di MAN Yogyakarta III terima kasih atas waktu, kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti.
16. Siswa-siswi di MAN Yogyakarta III, terima kasih atas waktu dan kerjasama yang baik.
17. Sahabatku Umie alias Umi Salamah Ansari, Sitoen alias Siti Umihani, dan pinus alias Vinas Anggraeni) kita bener-bener sahabat bagai kepongpong. Tengkyu atas waktu dan keceriaan, senyum serta canda tawa yang telah diberikan, kalian tempat berbagi curahan hati dan tak lupa tempat berbagi makanan pula, hehee.
18. Tim Buletin KONSEN (Umi Salamah Ansari, Siti Umihani, Vinas Anggraeni, Alwan Idris Ma'aruf, Dian Musriana) terima kasih telah belajar bersama dan semoga ke depannya dapat terus mengembangkan bakat tersembunyi kita. Semoga terus dapat "menganlisis permasalahan di sekitar dengan pendekatan Konseling". Dan tak lupa pula kepada KONSENERS yang telah setia membaca hasil karya kecil kami semoga bermanfaat.
19. Teman-teman BKI angkatan 2010 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, sukses selalu untuk kita semua ^_^

20. Kawan-kawan Biro Konseling BOM-F Mitra Ummah dan BEM-J BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
21. Teman-teman KKN Kelompok KP.28 terima kasih telah menjadi teman dan keluarga baru.
22. Teman setim PPL yang telah kerja keras dan mau bekerjasama menyukseskan tim PPL kita di MAN Yogyakarta III.
23. Teman-teman KEMBARA (Keluarga Mahasiswa Banjarnegara), yang telah menjadi keluarga baru ngapak di Jogja "ora ngapak ora kepenak".
24. Murid-murid kecilku di lembaga bimbingan belajar Anak Hebat Indonesia, kalian terus menginspirasi.
25. Sahabat kecilku (Rini, Yuli, Okta, Sitoer) dan sahabat semasa SMA-ku (Tanti, Isna, Soetinah, Yuli dan Sartiman) yang kini telah berjauhan.
26. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa mereka dan mencatatnya sebagai amal kebaikan. Amiiin. Semoga karya kecil dan sederhana ini dapat bermanfaat untuk peneliti khususnya dan bagi orang lain pada umumnya.

Yogyakarta, 21 April 2014
Penulis,

Sri Suwartini
10220045

ABSTRAK

SRI SUWARTINI. Hubungan Interpersonal Siswa Ditinjau Dari Tingkat Ekonomi Keluarga di MAN Yogyakarta III. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat ekonomi keluarga dengan hubungan interpersonal siswa di MAN Yogyakarta III. Hipotesis korelasinya adalah ada hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi keluarga dengan hubungan interpersonal siswa. Sedangkan hipotesis komparasinya ada perbedaan antara hubungan interpersonal siswa berdasarkan jenis kelamin. Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 105 siswa yang diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Alat pengumpul data menggunakan kuesioner tingkat ekonomi keluarga dan skala hubungan interpersonal siswa. Analisis korelasi menggunakan studi korelasi *Product Moment* dari Pearson, sedangkan perbedaan jenis kelamin menggunakan uji komparasi *One Way Anova Test*, dengan bantuan program *SPSS 18.00 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi keluarga dengan hubungan interpersonal siswa, hal ini terlihat nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0.166 dengan p=0.000 ($p<0.01$). Hasil uji komparasi juga menunjukkan tidak ada perbedaan hubungan interpersonal siswa berdasarkan jenis kelamin dengan nilai signifikansi sebesar 0.277 > (lebih besar) dari taraf signifikansi 0.05.

Kata Kunci: Tingkat Ekonomi Keluarga, Hubungan Interpersonal Siswa, Jenis Kelamin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I: PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

E. Tinjauan Pustaka 9

BAB II: LANDASAN TEORI 12

A. Hubungan Interpersonal 12

1. Pengertian Hubungan Interpersonal 12

2. Aspek-aspek Hubungan Interpersonal 14
3. Tahapan Terjalinnya Hubungan Interpersonal 19
4. Faktor-faktor yang Menentukan Efektifitas Hubungan Interpersonal. 21
5. Jenis dan Karaketristik Hubungan Interpersonal 24
6. Perspektif Islam tentang Hubungan Interpersonal 26
B. Tingkat Ekonomi Keluarga 28
1. Pengertian Tingkat Ekonomi Keluarga 28
2. Klasifikasi Tingkat Ekonomi Keluarga 29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ekonomi Keluarga..... 32
4. Tingkat Ekonomi Keluarga Siswa 34
5. Pandangan Islam tentang Tingkat Ekonomi Keluarga 36
C. Hubungan Interpersonal Siswa Ditinjau dari Tingkat Ekonomi Keluarga. 39
D. Tingkat Ekonomi Keluarga dan Hubungan Interpersonal dalam Bingkai BKI 42
E. Hipotesis 45
BAB III: METODE PENELITIAN 47
A. Identifikasi Variabel Penelitian 47
B. Definisi Operasional Variabel 48
1. Hubungan Interpersonal 48
2. Tingkat Ekonomi Keluarga 49
C. Populasi dan Sampel Penelitian 49
D. Metode Pengumpulan Data 52

E. Metode Analisis Data 58
F. Prosedur Penelitian 60
G. Uji Coba Alat Ukur 61
1. Uji Validitas 64
2. Uji Realibitas 68
3. Kisi-kisi Alat Ukur Setelah Uji Coba 70
BAB VI: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 71
A. Pelaksanaan Penelitian 71
B. Gambaran Umum MAN Yogyakarta III 72
C. Kondisi Tingkat Ekonomi Keluarga dan Hubungan Interpersonal siswa Di MAN Yogyakarta III 75
1. Tingkat Ekonomi Keluarga 75
2. Hubungan Interpersonal Siswa 76
D. Hasil Analisis Data 78
1. Uji Normalitas 78
2. Uji Linearitas 80
3. Uji Hipotesis 81
E. Pembahasan 84
1. Hasil Analisis Korelasi 84
2. Hasil Analisis Komparasi 91
BAB V: PENUTUP 94
A. Kesimpulan 94

B. Saran 94

C. Relevansi Hubungan Interpersonal Siswa ditinjau dari Tingkat Ekonomi Keluarga di MAN Yogyakarta III dengan Jurusan BKI..... 96

DAFTAR PUSTAKA 97

LAMPIRAN-LAMPIRAN 102

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi di MAN Yogyakarta III 50

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Per Kelas pada Setiap Tingkatan..... 51

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian 52

Tabel 3.4 Bentuk Kuesioner Tingkat Ekonomi 53

Tabel 3.5 Skor Pernyataan Siswa..... 55

Tabel 3.6 Kisi-kisi Hubungan Interpersonal Siswa 56

Tabel 3.7 Jadwal Pelaksanaan Uji Coba Instrumen Penelitian..... 62

Tabel 3.8 Subjek Uji Coba 63

Tabel 3.9 Harga Validitas Variabel Hubungan Interpersonal Siswa 67

Tabel 3.10 Kisi-kisi Skala Hubungan Interpersonal yang Gugur Setelah Ujicoba. 68

Tabel 3.11 Jumlah Aitem Valid dan Nilai Reliabilitas Hubungan Interpersonal. 70

Tabel 3.12 Kisi-kisi Skala Hubungan Interpersonal Setelah Uji Coba..... 70

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di MAN Yogyakarta III 71

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Ekonomi Keluarga..... 76

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hubungan Interpersonal Siswa 77

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Skala Hubungan Interpersonal Siswa 79

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas..... 80

Tabel 4.6 Hasil Uji *Pearson Correlation* 82

Tabel 4.7 Hasil Uji Komparasi Berdasarkan Jenis Kelamin 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Frekuensi Tingkat Ekonomi Keluarga 76

Gambar 2. Grafik Frekuensi Hubungan Interpersonal Siswa..... 78

Gambar 3. *Normal Q-Q Plot* of Hubungan Interpersonal Siswa..... 79

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran Tahap Uji Coba 102

1. Skala Hubungan Interpersonal Siswa Sebelum Uji Coba 103
2. Skor Skala Uji Coba Hubungan Interpersonal Siswa..... 107
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Hubungan Interpersonal Siswa 109

B. Lampiran Tahap Penelitian..... 111

1. Skala Hubungan Interpersonal Siswa Sesudah Uji Coba 112
2. Skor Skala Hubungan Interpersonal Siswa 115
3. Uji Normalitas. Gambar *Normal Q-Q Plot*..... 116
4. Uji Linearitas 117
5. Analisis Korelasi *Product Moment* 117
6. Bukti Hasil *Profesional Jugment* 118
7. Laporan Verbatim Wawancara 119
8. *Curiculum Vitae* 139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia berubah sangat cepat, arus deras kemajuan teknologi membuat manusia menghadapi tantangan yang tidak mudah dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Kondisi ini menimpa sebagian besar warga Indonesia dari segala usia, termasuk remaja. Remaja sebagai entitas masyarakat yang paling labil, menghadapi goncangan tidak terperi. Remaja menanggung beban berat dalam menuntaskan tugas perkembangannya, karena tantangan yang harus dihadapi remaja saat ini ternyata lebih kompleks daripada remaja pada dekade sebelumnya, karena gempuran budaya global dan teknologi informasi belum sederas saat ini.

Ketidakmampuan remaja dalam mengikuti perubahan yang demikian cepat dapat mengakibatkan timbulnya masalah-masalah dan kesukaran yang bersifat pribadi maupun sosial yang sering disebut dengan "salah suai" atau "*mal-adjusted*".[1] Di sisi lain, karakteristik remaja secara umum identik dengan kepekaan yang berlebihan seiring dengan kurangnya kendali terhadap ego.[2] Hal ini berakibat munculnya kecemasan, kegalauan, dan kesulitan memahami diri sendiri. Ketika kondisi ini dihadapkan pada tuntutan pergaulan modern yang sarat dengan berbagai tantangan, maka remaja menjadi sangat rentan terhadap berbagai permasalahan, terutama yang berkaitan interaksi dengan lingkungan sosialnya.

---

[1]Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 156.

[2] Sarwono W. Sarlito, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 79.

Kegagalan remaja dalam interaksi sosial dapat dilihat dari beberapa kasus. Misalnya tingginya gejala percobaan bunuh diri di kalangan remaja. Menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas Anak) di dalam laporan paruh tahun 2012 menyebutkan bahwa dari bulan Januari sampai dengan Juli 2012, sudah terjadi peristiwa 20 kasus bunuh diri. Menurut Arist Merdeka Sirait, Ketua umum Komnas Perlindungan Anak, dari 20 kasus tersebut, penyebab bunuh diri terbanyak adalah masalah putus cinta pada remaja sebanyak delapan kasus, frustasi akibat ekonomi ada tujuh kasus, akibat keluarga yang tidak harmonis terdapat empat kasus dan masalah sekolah satu kasus.[3] Ketidakmampuan remaja menjalin hubungan interpersonal membuat remaja memendam masalahnya sendiri dan kurang aktif untuk mendapatkan solusi dari orang lain. Puncak dari kesendirian dan kebimbangan tersebut bisa mengantar remaja pada keinginan bunuh diri sebagai jalan keluar.

Kasus lain terkait kegagalan remaja dalam menjalin hubungan interpersonal adalah maraknya gejala kecanduan *game*. Remaja yang kurang mampu membina hubungan interpersonal cenderung banyak menghabiskan waktu di dalam ruang dan berkutat dengan alat-alat elektronik sebagai alat penghibur, salah satunya dengan bermain *game*. Kecenderungan ini bisa membuat remaja kecanduan *game* dan mengantarkan remaja pada dampak yang lebih buruk seperti *withdrawl* (menarik diri) dari dunia sosial. Indikatornya, sulit mengatur waktu luang, buruk dalam pengaturan waktu, kurang memperhatikan asupan makanan, dan kurang peduli dengan penampilan. Bahkan kecanduan *game* bisa membuat

[3] Abdur Rozaki, "Bunuh Diri di Kalangan Anak dan Remaja Indonesia", *Kyoto Review of Southeast Asia Issue 12: The Living and the Dead* (October 2012).

remaja mengalami gangguan kejiwaan, seperti yang terjadi pada empat remaja di Grogol, Jakarta Barat yang harus dirawat di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Soeharto Heerdjan, akibat kecanduan *game*.[4] Sedikit menengok kasus serupa di negara tetangga, seorang remaja Taiwan berusia 18 tahun tewas akibat main *game* tanpa istirahat selama 40 jam.[5]

Beberapa kasus tersebut sekedar contoh betapa parahnya akibat dari kegagalan remaja dalam menjalin hubungan interpersonal, yang sekaligus berujung pada sikap penyendiri hingga kematian remaja. Permasalahan tersebut muncul akibat faktor eksternal yang dihadapi remaja dan juga faktor internal terkait tugas perkembangan remaja. Jika tugas perkembangan tersebut tidak terlaksana dengan baik, maka potensi penyimpangan sewaktu-waktu dapat menjadi ancaman serius.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, dilihat dari usia perkembangannya, pada usia remaja manusia mulai melepaskan diri dari ikatan emosi dengan orang tuanya dan menjalin sebuah hubungan yang akrab dengan teman-teman sebayanya. Hal senada juga dikatakan oleh Robert James Havigurst bahwa salah satu tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh anak pada masa sekolah adalah belajar bergaul dengan kelompok teman sebaya.[6] Pada masa ini, teman sebaya memiliki

---

[4] Kecanduan Game, 4 Remaja Dibawa ke RSJ Grogol, http://inet.detik.com, diakses tanggal 28 September 2013.

[5] Remaja Taiwan Tewas Akibat Diablo III, http://www.langitberita.com, diakses tanggal 28 September 2013.

[6] Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: penuntun bagi para guru dan orang tua*, (Jakarta: Grasindo,1992), hlm.7.

pengaruh yang besar dalam kehidupan anak termasuk dalam menjalin hubungan interpersonal.[7]

Lebih lanjut Robert James Havighurst menjelaskan beberapa tugas perkembangan remaja yang berhubungan dengan perkembangan sosial emosional, yaitu menjalin hubungan dengan teman sebaya baik pria maupun wanita, mencapai suatu peran sosial baik bagi pria maupun wanita sesuai dengan jenis kelaminnya, melakukan perilaku sosial yang diharapkan, dan mencapai suatu kemandirian sosial dari orang tua dan orang dewasa di sekitarnya.[8]

Salah satu tugas perkembangan masa remaja yang tersulit ialah berhubungan dengan penyesuaian sosialnya. Remaja harus menyesuaikan diri dengan lawan jenis dalam suatu hubungan yang belum pernah dialami sebelumnya dan harus menyesuaikan dengan orang dewasa di luar lingkungan keluarga dan sekolah.[9] Salah satu kelompok remaja yang masuk dalam kategori ini adalah siswa. Siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri.[10]

---

[7] F.J Monk dan Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm.183.

[8]Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: penuntun bagi para guru dan orang tua……..*, hlm. 8

[9] E.B Hurlock, *Perkembangan Anak* Jilid 2, (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 92.

[10] Pengertian Siswa, http://nandangzulfikar9d.blogspot.com/p/pengertian-siswa.html, dikases tgl 30 Januari 2014

Siswa dituntut untuk “eksis” di lingkungan sebaya, pada saat yang sama mereka juga harus menyesuaikan diri dengan aturan sekolah, norma-norma di masyarakat, dan harapan orang tua serta keluarga di rumahnya. Tarik menarik dari berbagai tuntutan ini memunculkan dilema dalam dirinya. Ketidakcakapannya menghadapi kondisi tersebut berpotensi memunculkan masalah dalam berhubungan dengan orang lain. Tidak heran jika banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam membangun hubungan interpersonal yang hangat dan akrab.

Menurut H.H Remmers dan C.G Hackett, kesulitan remaja dalam membangun hubungan interpersonal tampak dalam ungkapan-ungkapan remaja sebagaimana ditemukan dalam penelitiannya. Remmers dan Hackett menyatakan bahwa 23% remaja tidak tahu bagaimana bertindak terhadap orang yang tidak disenangi, 54% remaja ingin mendapat kasih sayang dari orang lain, 60% ingin membuat persahabatan baru, dan 42% ingin agar lebih disenangi orang lain.[11] Hasil penelitian tersebut mencerminkan kegelisahan-kegelisahan remaja dalam menjalin hubungan interpersonal.

Hubungan interpersonal dapat diartikan sebagai hubungan antar pribadi. Sebagai makhluk sosial, siswa senantiasa melakukan interaksi sosial dengan orang lain. Interaksi sosial menjadi faktor utama dalam hubungan interpersonal antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi. Seiring dengan perkembangan lingkungan sosial seseorang, interaksi sosial meliputi lingkungan sosial yang luas, seperti sekolah dan dengan teman-teman sebaya.

---

[11] H.H. Remmers dan C.G. Hackett, *Memahami Persoalan Remaja*, terj. Zakiah Daradjat, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 38.

Persoalan umum yang kerap kali dialami oleh siswa dalam membangun hubungan interpersonal biasanya ditandai dengan sedikitnya jumlah teman yang dimiliki, lebih suka kegiatan individual, sulit membangun komunikasi, cemas jika bertemu dengan orang baru atau orang asing, sulit memulai pembicaraan, dan tidak menyukai tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan kelompok.[12]

Lebih lanjut Elizabeth B. Hurlock menjelaskan bahwa salah satu tugas tersulit dalam masa perkembangan remaja adalah yang berhubungan dengan penyesuaian diri.[13] Remaja yang memiliki kecenderungan potensial dan dapat berkembang ke arah positif maupun negatif diperlukan adanya intervensi edukatif dalam bentuk pendidikan, bimbingan maupun pendampingan agar potensi remaja dapat berkembang ke arah positif dan produktif.[14]Salah satu faktor yang diduga dapat menghambat siswa dalam kehidupan sosialnya termasuk dalam menjalin hubungan interpersonal adalah status atau tingkat ekonomi keluarga.

Kondisi ekonomi siswa tidak dapat begitu saja diabaikan karena berdasarkan kondisi ekonomi ini dapat dilihat terpenuhi tidaknya kebutuhan fasilitas kehidupan siswa. Di sisi lain tingkat ekonomi ini juga menunjukan status tingkat ekonomi individu yang bersangkutan. Oleh sebab itu dapat diasumsikan bahwa siswa yang pendapatan ekonomi keluarganya tergolong menengah ke atas berbeda dengan siswa lainnya yang pendapatan ekonomi keluarganya tergolong

---

[12] Panut Panuju dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2005), hlm. 37-38.

[13] Elzabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 208.

[14] Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 99-101.

menengah ke bawah. Perbedaan ini tidak hanya dalam hal terpenuhinya aspek piskologis seperti dalam kemampuannya berinteraksi dengan orang lain. Hal ini tidak lepas dari masa remaja itu sendiri yang masih berada dalam masa pencarian identitas diri sebagaimana yang Elizabeth B. Hurlock nyatakan bahwa dalam pencarian identitas ini remaja (termasuk siswa) membutuhkan pengakuan dari kelompok sebayanya. Untuk mendapatkan pengakuan inilah seringkali remaja menggunakan simbol-simbol atau atribut-atribut yang bisa menunjukkan identitasnya. Untuk mendapatkan fasilitas simbol atau atribut seperti pakaian dan kendaraan tentu dapat dijumpai bagi siswa yang status ekonomi keluarganya tergolong menengah ke atas, tetapi akan berbeda dengan siswa yang tingkat pendapatan ekonomi keluarganya tergolong menengah ke bawah.

Tingkat ekonomi keluarga merupakan keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan lahiriyah dan juga keadaan rohaniyah seseorang. Keadaan yang bersifat lahiriyah seperti kaya, miskin, pemimpin dan orang-orang yang berpengaruh, sedangkan keadaan yang bersifat rohaniyah seperti pendidikan, keahlian dan pekerjaan. Slamet Santoso menyatakan bahwa:

> "Keadaan ekonomi membatasi dan mempengaruhi anak di dalam hubungan sosialnya. Dengan kata lain, status ekonomi sangat berpengaruh di dalam pembentukan kepribadian anak melalui interaksi sosial, seperti sikap, minat, nilai dan kebiasaan anak tersebut. Status sosial ekonomi anak berasal dari status ekonomi yang telah dimiliki sejak lahir."[15]

Bedasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti hubungan interpersonal siswa ditinjau dari tingkat ekonomi keluarga. Asumsinya bahwa keharmonisan siswa dalam menjalin hubungan dengan orang lain terlihat di MAN

---

[15] Slamet Santoso, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Bandung: RefikaAditama, 2010), hlm. 100.

Yogyakarta III sebagai MAN percontohan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Selain itu keragaman latar belakang tingkat ekonomi keluarga siswa dapat berpengaruh pada kemampuan membiayai pendidikan kepada anak-anaknya, sehingga apakah keadaan ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor yang turut menentukan bagaimana siswa-siswi MAN Yogyakarta III dalam membangun hubungan interpersonal. Hal tersebut yang mendasari peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih lanjut. Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi di MAN Yogyakarta III karena berdasakan hasil observasi dan wawancara, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan interpersonal yang dihubungkan dengan tingkat ekonomi keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara tingkat ekonomi keluarga dengan hubungan interpersonal siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat ekonomi keluarga dengan hubungan interpersonal siswa.

\

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada Bimbingan Konseling Islam (BKI) terkait dengan hubungan interpersonal siswa ditinjau dari tingkat ekonomi keluarga.

2. Secara praktis

Secara praktis diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan bagi para pendidik, khususnya bagi guru BK di MAN Yogyakarta III dalam menangani kasus-kasus siswa dalam bidang kehidupan pribadi sosial siswa, seperti ketidakmampuannya dalam membangun hubungan interpersonal.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang mengangkat tema tentang hubungan interpersonal sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain baik di UIN maupun dari luar UIN. Di antara penelitian yang sudah dilakukan adalah skripsi Asep Ahmad Fajar Somantri yang berjudul "Komitmen Afektif Organisasi Ditinjau Dari Hubungan Interpersonal Bawahan Terhadap Atasan Pada Karyawan Bidang Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi Di Jakarta". Dalam skripsi ini Somantri menjelaskan hubungan interpersonal bawahan dan atasan.[16] Sedangkan penelitian yang akan

[16] Asep Ahmad Fajar Somantri, *Komitmen Afektif Organisasi Ditinjau Dari Hubungan Interpersonal Bawahan Terhadap Atasan Pada Karyawan Bidang Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi Di Jakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Isoshum UIN Sunan Kalijaga, 2011)

peneliti lakukan adalah hubungan interpersonal siswa yang melibatkan teman sebaya, guru dan orang lain di lingkungan sekolah. Dalam karya Somantri yang menjadi variabel tergantung adalah afektif organisasi dan variabel bebasnya adalah hubungan interpersonal karyawan dan atasan. Berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan menggunakan variabel tergantungnya adalah hubungan interpersonal siswa sedangkan variabel bebasnya adalah tingkat ekonomi keluarga. Sehingga sangat jelas perbedaannya baik dari segi subjek, maupun dari segi variabel yang diteliti.

Skripsi Rizki Enny Isnansari dari Universitas Ahmad Dahlan menulis karya skripsi dengan judul "Korelasi Antara Hubungan Interpersonal Orangtua-Anak Dengan Kesetabilan Emosi Pada Remaja".[17] Hubungan interpersonal penelitiannya hanya difokuskan pada hubungan remaja dengan orang tua. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas hubungan interpersonal remaja yang terjadi di lingkungan sekolah. Di samping itu, dari segi variabelnya yang dikaji juga berbeda. Pada penelitian ini hubungan interpersonal dikaitkan dengan tingkat ekonomi, sedangkan pada karya Rizki Enny Isnansari dikaitkan dengan kesetabilan emosi.

Skripsi Eva Vidi Ristyana yang berjudul "Perbedaan Kemampuan Hubungan Interpersonal Antara Siswa Akselerasi Dan Siswa Non Akselerasi Di SMA Negeri 2 Lumajang". Dalam penelitiannya menemukan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara siswa akselerasi dan siswa non akselerasi, siswa

---

[17] Rizki Enny Isnansari, *Korelasi Antara Hubungan Interpersonal Orangtua-Anak Dengan Kestabilan Emosi Pada Remaja*, Skripsi Tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UAD, 2006)

non akselerasi memiliki kemampuan hubungan interpersonal yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa akselerasi.[18] Penelitian tersebut juga berbeda dengan penelitian ini karena hubungan interpersonal dari karya Eva Vidi Ristyana desainnya hanya komparasi pada variabel hubungan interpersonal saja tanpa mengkaitkannya dengan variabel lain.

[18] Eva Vidi Ristyana, Perbedaan, *Kemampuan Hubungan Interpersonal Antara Siswa Akselerasi Dan Siswa Non Akselerasi Di Sma Negeri 2 Lumajang*, Skripsi Tidak diterbitkan, (Malang: Fakultas Psikologi UMM, 2009)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang berjudul "Hubungan Interpersonal Siswa Ditinjau dari Tingkat Ekonomi Kelaurga di MAN Yogyakarta III" sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi keluarga dengan hubungan interpersonal siswa. Kesimpulan ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ($r_{xy)}$ sebesar -0.166 dengan p=0.000 ($p < 0.01$).
2. Tidak ada perbedaan hubungan interpersonal siswa ditinjau dari jenis kelamin. Kesimpulan ini ditunjukkan dengan koefisien signifikansi sebesar 0.277 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ($0.277 > 0.05$)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi MAN Yogyakarta III

Kebijakan sekolah yang sudah baik perlu dijaga konsistensinya dan ditingkatkan sehingga hubungan interpersonal siswa dapat terjaga dan berkembang. Hal tersebut akan menciptakan situasi belajar yang kondusif sehingga akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan menanamkan akhlakul karimah atau budi pekerti luhur.

2. Bagi guru BK MAN Yogyakarta III

Guru BK dapat terus meningkatkan layanan bimbingan pribadi dan sosial khususnya yang berhubungan dengan interaksi atau hubungan interpersonal siswa sebagai langkah preventif terjadinya kesulitan siswa dalam membangun hubungan dengan orang lain.

3. Bagi Siswa MAN Yogyakarta III

Pentingnya menyadari hubungan interpersonal bagi siswa adalah meningkatkan jiwa bersosial dalam kehidupan sehari-hari. Keberagaman latar belakang kehidupan siswa dapat dijadikan sebagai warna dalam menjalani kewajibannya sebagai pelajar di sekolah, dengan tetap menjunjung nilai-nilai toleransi, kebersamaan, akhlak mulia dan persaingan yang sehat dalam meraih prestasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengkaitkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dengan variabel yang lain. Terutama dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan hal yang dirasa kurang dalam penelitian ini mengingat banyaknya kelemahan yang ada. Seperti mengaitkan dengan peran pendidikan dalam keluarga, faktor peran kebijakan sekolah, maupun faktor lain, karena kondisi ekonomi keluarga siswa ternyata tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hubungan interpersonal siswa MAN Yogyakarta III yang dihasilkan dalam penelitian ini.

Selain itu, peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan faktor alat ukur (*instrument*) penelitian sehingga beberapa kelemahan dapat lebih diantisipasi. Di

samping itu pengujian alat ukur juga tidak hanya dilakukan hanya sekali namun sebaiknya lebih dari satu kali (*test retest*) untuk mendapatkan hasil alat ukur yang lebih baik.

C. Relevansi Hubungan Interpersonal Siswa ditinjau dari Tingkat Ekonomi Keluarga Di MAN Yogyakarta III dengan Jurusan BKI

Secara umum studi bimbingan dan konseling Islam termasuk dalam lingkup ilmu sosial, namun juga tidak dapat dipisahkan dari bidang ilmu lain seperti psikologi. Dalam penerapan mata kuliahnya pun banyak dikaitkan dengan psikologi. Demikian halnya dengan tingkat ekonomi keluarga berkaitan dengan bidang ilmu sosial budaya. Hansen sebagaimana dikutip oleh Latipun menyatakan bahwa pada dasarnya bimbingan dan konseling merupakan aplikasi dari ilmu-ilmu sosial secara interdisipliner.[1]

Dengan demikian studi bimbingan dan konseling Islam termasuk di dalamnya adalah konselor selain harus memiliki pengatahuan khusus juga harus ditopang oleh pengetahuan secara interdispliner, karena pada kenyataannya konseli yang datang ke konselor berasal dari berbagai macam latar belakang dan masalah termasuk salah satunya adalah masalah dalam menjalin hubungan interpersonal. Kemampuan interdispliner ini akan sangat membantu konselor dalam menjalankan tugasnya. Sehingga penelitian ini penting untuk menambah wawasan dalam bimbingan dan konseling Islam dan aplikasinya yang mengarah pada dua bidang layanan bimbingan yaitu bimbingan pribadi dan bimbingan sosial.

---

[1] Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang, UMM Press, 2011), hlm. 22

DAFTAR PUSTAKA

A. Supratiknya, *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologis*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius,1995.

Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* Edisi Revisi, Jakarta: Rienka Cipta, 1991.

Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: Refika Aditama, 2009.

Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.

Davis, Keith dan John W. Newstrom, 2002, *Perilaku dalam Organisasi*, Edisi ke tujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta, dan juga pada Dale Yoder, & Paul D Staudohar, 1982. *Personnel Management and Industrial Relations.* New Jersey: Prentice-Hall, Inc

Deddy Mulyana, *Komunikasi Antar Budaya Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang Berbeda Budaya*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.

_____, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Rosdakarya, 2005.

Deni Febriani, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta, Teras, 2001.

Dian Wisnuwardhani dan Sri Fatmawati Mashoedi, *Hubungan Interpersonal*, Devito, Joseph A., *Komunikasi Antar Manusia*, Jakarta: Profesional Books. 1997.

Friedman, *keperawatan Keluarga* Jakarta: EGC, 2004.

Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

Hartono, *SPPS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Hurlock, Elzabeth B., *Perkembangan Anak* Jilid 2, Jakarta: Gramedia, 1997.

_____, *Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1980.

Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja rosdakarya, 2002

Kartono. *Perilaku Manusia*, Jakarta: ISBN, 2006.

Kerlinger, Fred N., *Asas-asas Penelitian Behavioral*, terjemahan oleh Landung R. Weiten, Wayne, *Psychology Themes and Variations*, Las Vegas: Wadsworth, 2011.

Latipun, *Psikologi Konseling*, Malang, UMM Press, 2011.

Masri Singarimbun & Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survai*, Edisi Revisi, Jakarta:LP3ES, 1989.

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Monk, F.J dan Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.

Munandar, *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah: penuntun bagi para guru dan orang tua*, Jakarta: Grasindo:1992.

Mulyasa, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2011.

Panut Panuju dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2005.

Remmers, H.H. dan C.G. Hackett, *Memahami Persoalan Remaja*, terj. Zakiah Daradjat, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.

Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005.

_____, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1997.

Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno, *Psikologi sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Sarwono W. Sarlito, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.

Simatupang & H.J. Koesoemanto, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 1998.

Slamet Santoso, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2010.

Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitain*, Bandung: Alfabeta, 2001.

Sulistyo-Basuki. *Metode Penelitian*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, edisi Revisi, Jakarta: RinekaCipta, 2005

_____, Prosedur Penelitian*: suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

_____, Prosedur Penelitian*: suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gitamedia Press, tanpa tahun.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah,* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009.

Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Weiten, Wayne, *Psychology Themes and Variations*, Las Vegas: Wadsworth, 2011.

Yulius Slamet, *Pengantar Penelitian Kuantitatif*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI, 2001.

Zainal Mustafa, *EQ Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu , 2009.

Zakiyah Darajat, *Problem Remaja di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978 cet.3

Skripsi dan jurnal

Anne Rachmawati, "Efektifitas Program Bimbingan Sosial Pribadi dalam Meningkatkan Assertivitas Remaja", *Skripsi*, , FIP UPI Bandung, 2007.

Asep Ahmad Fajar Somantri, "Komitmen Afektif Organisasi Ditinjau Dari Hubungan Interpersonal Bawahan Terhadap Atasan Pada Karyawan Bidang Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi Di Jakarta", *Skripsi*, Fakultas Isoshum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta ,2011.

Eva Vidi Ristyana, Perbedaan, Kemampuan Hubungan Interpersonal Antara Siswa Akselerasi Dan Siswa Non Akselerasi Di Sma Negeri 2 Lumajang, *Skripsi*, Fakultas Psikologi UMM, Malang, 2009.

Maftukhah, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang", *Skripsi*, FIS UNS Semarang, 2007.

Ristiani Kadarsih, "Teori Penetrasi Sosial dan Hubungan Interpersonal", *Jurnal Dakwah*, Vol. X: 1 (Januari-Juni 2009)

Rizki Enny Isnansari, "Korelasi Antara Hubungan Interpersonal Orangtua-Anak Dengan Kestabilan Emosi Pada Remaja", *Skripsi*, Fakultas Psikologi UAD, Yogyakrta, 2006.

Abdur Rozaki, "Bunuh Diri di Kalangan Anak dan Remaja Indonesia", *Kyoto Review of Southeast Asia Issue 12: The Living and the Dead* (October 2012).

Bracken, Bruce A. dan Vicki L. Newman, "Child and Adolescent Interpersonal Relations with Parents, Peers, and Teachers: A Factor Analytic Investigation", *Canadian Journal of School Psychology*, Desember 1995; vol. 10, 2:

Hadits No. 13 Muhammad Faiz Almath, "1100 Hadits Terpilih; Sinar Ajaran Muhammad" (Jakarta: Gema Insani Press), dalam *HadistWeb 5.0. Kumpulan Referensi Belajar Hadits.*

Sumber Online:

Pecanduan Game, 4 Remaja Dibawa ke RSJ Grogol, http://inet.detik.com, diakses tanggal 28 September 2013.

Remaja Taiwan Tewas Akibat Diablo III, http://www.langitberita.com, diakses tanggal 28 September 2013

Suparyanto, Konsep Dasar Status Ekonomi, 2010, http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/07/konsep-dasar-status-ekonomi.html, diakses tgl 15 Maret 2013

Keberpihakan Islam pada Kaum Dhuafa, http://mediaamalislami.wordpress.com diakses tanggal 29 September 2013.

Online Etymology Dictionary. http://www.etymonline.com/index.php?term=interpersonal, diakses tgl 20 Desember 2013

Merriam-Webster Learner Dictionary ,http://www.learnersdictionary.com/definition/interpersonal, diakses tgl 20 Desember 2013

Pengertian Siswa, http://nandangzulfikar9d.blogspot.com/p/pengertian-siswa.html, dikases tgl 30 Januari 2014

Konsep Dasar Status Ekonomi, http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/07/konsep-dasar-status-ekonomi.html, diakses tgl 30 Januari 2014

Profil MAN Yogayakarta 3, http://www.mayoga.net/profil.html, diakses tgl 12 Maret 2014.

Dokumentasi Profil MAN Yogyakarta III, sikap.uny.ac.id/datasekolah/content/man-yogyakarta-iii, diakses tanggal 25 Maret 2014.

A. LAMPIRAN TAHAP UJI COBA

1. **Skala Hubungan Interpersonal Siswa Sebelum Uji Coba**
2. **Skor Skala Uji Coba Hubungan Interpersonal Siswa**
3. **Uji Validitas dan Realibilitas Skala Hubungan Interpersonal Siswa**

Kepada Yth.
Adik adik kelas X dan XI
MAN Yogyakarta 3

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Di tengah-tengah kesibukan adik-adik, perkenankanlah saya meminta kesediaan dan waktu adik-adik untuk mengisi skala penelitian ini.

Skala ini tidak dimaksudkan untuk menilai perilaku-perilaku adik-adik, tetapi semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Adik-adik tidak perlu ragu-ragu dan takut memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri dan apa yang dirasakan dalam mengisi skala ini, karena kerahasiaan adik-adik akan di jamin.

Perlu diketahui bahwa pengisian ini tidak ada benar atau salah, semua jawaban dapat diterima dan tidak akan mempengaruhi penilaian adik-adik.

Kesediaan adik-adik mengisi skala ini sungguh merupakan bantuan yang sangat berharga bagi saya dalam keberhasilan penelitian ini.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi adik-adik semua, semoga sukses dalam belajar.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 28 Februari 2014
Peneliti

(Sri Suwartini)

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Lengkapilah terlebih dahulu kolom identitas adik-adik pada tempat yang tersedia.
2. Pilihlah satu jawaban yang adik rasa paling sesuai dengan keadaan sesungguhnya
3. Berilah tanda **silang (X)** pada jawaban yang sesuai dengan keadaan adik pada lembar jawaban yang tersedia, dengan empat alternatif jawaban:
   SS : Jika anda **sangat setuju** dengan penyataan tersebut
   S : Jika anda **setuju** dengan penyataan tersebut
   TS : Jika anda **tidak setuju** dengan penyataan tersebut
   STS : JIka anda **sangat tidak setuju** dengan penyataan tersebut
4. Periksalah kembali jangan sampai ada nomor yang terlewati, sebelum adik-adik mengembalikan kepada petugas.

SELAMAT MENGERJAKAN ^_^

Identitas Siswa

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas :
4. Jumlah saudara kandung :
5. Anak ke :
6. Saat ini tinggal :
   - Bersama orangtua
   - Kos
   - Pondok Pesantren/Asrama
   - Ikut saudara
7. Ke sekolah biasanya menggunakan:
   - Jalan Kaki
   - Sepeda kayuh
   - Sepeda Motor
   - Bus / angkutan umum
   - Taksi
   - Mobil (diantar sopir pribadi / orang tua dengan mobil)
   - Mobil pribadi (nyetir sendiri)
   - Lainnya, sebutkan: ……..
8. Jumlah uang saku per minggu: Rp…….

Identitas orang tua

1. Nama Ayah :
2. Pekerjaan Ayah :
3. Pendapatan perbulan :
   a. Kurang dari Rp. 2.000.000,00
   b. Sama dengan Rp. 2.000.000 s/d kurang dari Rp. 3.000.000,00
   c. Sama dengan atau lebih besar dari Rp. 3.000.000,00
4. Nama Ibu :
5. Pekerjaan Ibu :
6. Pendapatan Perbulan :
   a. Kurang dari Rp. 2.000.000,00
   b. Sama dengan Rp. 2.000.000 s/d kurang dari Rp. 3.000.000,00
   c. Sama dengan atau lebih besar dari Rp. 3.000.000,00

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bisa mempercayai orang lain selagi perkatannya dapat dibuktikan.				
2.	Saya tidak segan memberi saran pada teman yang kebingungan.				
3.	Saya berusaha mengetahui kekuatan dan kelamahan diri sendiri.				
4.	Saya berusaha mempercayai siapa saja, walaupun orang itu baru saya kenal.				
5.	Saya tidak yakin apakah orang menyukai saya				
6.	Saya merasa yakin dapat meraih impian-impian saya, karena saya memiliki kemampuan untuk itu.				
7.	Saya diam saja kalau ada orang yang sok akrab.				
8.	Saya dapat mengakui kesalahan saya sendiri				
9.	saya menceritakan tentang keadaan diri saya apa adanya kepada teman dekat saya.				
10.	Saya mengandalkan bantuan dari orang lain untuk meraih impian saya.				
11.	Saya berusaha memperoleh keuntungan pribadi dalam situasi pergaulan				
12.	Sulit rasanya untuk mengungkapkan tentang diri saya kepada orang lain				
13.	Sering kali antara yang saya ucapkan dengan yang saya lakukan tidak sejalan				
14.	Saya menepati janji				
15.	Saya memuji siapapun secara tulus.				
16.	Saya lebih senang memendam perasaan				
17.	Hati saya merasa perih dan ingin rasanya menangis jika ada orang yang menceritkan penderitaannya				
18.	Saya cuek saja ketika teman saya berprestasi				
19.	Saya menyesuaikan ucapan dan tindakan dalam kehidupan				
20.	Saya sering lupa datang padahal sudah janjian.				
21.	Saya senang berinteraksi dengan orang banyak				
22.	Saya biasa saja ketika menyikapi orang yang sedang dilanda kesusahan				
23.	Saya merasa semakin banyak masalah yang saya hadapi, semakin dewasa saya menyikapinya.				
24.	Saya merasa sungkan untuk berada di lingkungan baru.				
25.	Saya tidak mudah mendukung orang meskipun gagasannya terlihat baik dan benar.				
26.	Saya tidak terbiasa bekerjasama dengan orang yang tidak sepaham dengan saya.				
27.	Saya senang apabila saya dapat mengungkapkan perasaan kepada teman				
28.	Saya berprinsip: 'masalahmu adalah masalahmu, masalahku adalah masalahku.'				
29.	Saya senang bekerjasama dengan siapapun asal itu bermanfaat				
30.	Saya mampu mencairkan suasana yang kaku dalam pergaulan sosial.				
31.	Saya selalu siap menjadi pendengar yang baik jika orang lain bicara				
32.	Saya termasuk orang yang tidak fokus ketika ada teman yang curhat.				
33.	Jika pembicaraan orang terkesan tidak penting, saya pun malas mendengarnya.				
34.	Saya berusaha memahami penderitaan dan keluh kesah orang lain				
35.	Saya tak segan mengkritik pendapat orang lain, dengan cara itu saya merasa puas.				
36.	Kalau ada teman yang punya gagasan unik saya tidak ragu untuk ikut mendukung				
37.	Saya tahu menolong itu baik, tapi perlu dilihat dulu layak tidaknya orang tersebut ditolong.				
38.	Saya berusaha mudah tersenyum dalam bergaul.				

39.	Kalau ada teman yang curhat, saya mudah mengerti perasaan dan jalan pikirannya.				
40.	Saya lebih senang jika disapa duluan, daripada saya yang harus menyapa terlebih dahulu.				
41.	Saya merasa biasa saja ketika ada teman yang mengeluh, karena mengeluh itu wajar				
42.	Jika ada teman yang terlihat memerlukan bantuan, saya tidak banyak pikir dan langsung menolong.				
43.	Bagi saya dapat memberikan kata-kata positif kepada orang lain sama dengan meringankan beban pikirannya				
44.	Saya masih akrab dengan teman yang pernah menyakiti hati saya				
45.	Saya merasa lihai menjelaskan sesutu kepada orang lain sehingga orang lain juga merasa nyaman dengan saya.				
46.	Saya merasa tidak terlalu memerlukan motivasi dari orang lain meskipun masalah yang saya hadapi berat				
47.	Saya yakin dapat mengatasi masalah, karena pengalaman telah membuat saya memiliki kemampuan itu.				
48.	Saya malas bertemu dengan orang yang pernah membuat saya sakit hati.				
49.	Kadang orang lain malah terlihat kurang bersemangat padahal saya sudah berusaha membantu semampu saya.				
50.	Bagi saya konflik sangat mengganggu pikiran dan sikap saya.				
51.	Saya merasa tidak perlu membuat strategi apapun, *toh* masalah pasti terus saja silih berganti.				
52.	Tidak cuma mendengar keluhannya, saya malah sering ikut membantu menyelesaikan masalahnya				
53.	Saya masih membuka peluang kerjasama dengan orang yang pernah bermasalah dengan saya.				
54.	Saya merasa tidak terampil dalam mengatasi masalah yang saya hadapi.				
55.	Saya berusaha memberi contoh yang baik kepada siapapun.				
56.	Setelah terlibat perselisihan dengan orang lain, saya tidak bisa percaya begitu saja dengan orang tersebut.				
57.	Saya akan berteman dengan orang yang benar-benar saya percayai.				
58.	Saya merasa sesuatu yang wajar ketika teman-teman mengikuti perilaku buruk saya.				
59.	Bagi saya cara terbaik untuk mengatasi konflik adalah dengan menghindarinya.				
60.	Saya tidak keberatan terlebih dahulu meminta maaf jika memang saya bersalah.				
61.	Bagi saya orang yang menang adalah orang yang mampu mengatasi masalahnya dengan baik.				
62.	Meskipun saya bersalah, tapi saya tidak mau disalahkan begitu saja.				
63.	Seberat apapun masalah yang dialami, saya optimis mampu menghadapinya.				
64.	Saya yakin orang tidak bermaksud buruk kepada saya, begitu juga sebaliknya.				

NO	AITEM PERNYATAAN																																																															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	
1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	2	4	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	4	2	1	4	2	4	4	3	4	4	199
2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	185
3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	4	4	2	1	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	1	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	2	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2	193
4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	177
5	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	196
6	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	4	1	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	4	2	1	3	2	4	1	4	3	1	3	4	4	1	3	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	194
7	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	205
8	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	199
9	4	4	4	4	3	3	1	4	4	1	3	3	3	2	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	1	2	4	1	1	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	1	1	4	2	4	4	4	4	198
10	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	1	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	174
11	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	1	3	4	2	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	196
12	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	2	1	2	3	4	1	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	1	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	1	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	195
13	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	188
14	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	1	2	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	204
15	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	207
16	4	4	4	2	3	4	1	4	4	2	1	2	1	3	4	1	4	3	3	1	4	3	4	1	2	1	4	3	4	3	4	3	1	3	1	4	1	4	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	1	3	1	1	4	1	4	4	2	4	4	177
17	4	4	4	3	2	4	1	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	1	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	1	2	1	4	3	3	3	4	1	2	4	3	4	2	3	4	4	192
18	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	2	4	4	180
19	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	172
20	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	1	1	2	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	216
21	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	1	4	4	3	3	3	4	4	1	2	3	1	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	183
22	4	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	1	3	2	4	4	3	4	4	188
23	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	190
24	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	191
25	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	181
26	4	3	3	4	1	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	1	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	2	4	3	207
27	4	2	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	203
28	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	1	4	3	3	4	4	1	2	4	2	4	4	3	4	4	205
29	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	206
30	4	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	1	1	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	1	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	1	3	4	168
31	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	1	4	3	178
32	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	1	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	1	4	4	2	2	2	4	4	3	4	1	3	2	2	4	3	3	2	3	1	2	3	4	4	2	2	2	4	178
33	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	1	1	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	4	1	4	4	4	3	3	197
34	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	1	4	3	4	4	3	4	4	204
35	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	2	4	3	196
36	4	2	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	4	4	4	2	3	172
37	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	206
38	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	1	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	1	3	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	1	4	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	200
39	4	4	4	1	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	2	4	1	2	4	2	3	1	1	4	4	197
40	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	2	4	3	198
41	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	200
42	4	3	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	207
43	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	1	4	2	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	198
44	4	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	196
45	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	1	2	3	3	3	4	4	3	4	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	205
46	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	3	196
47	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	1	1	2	3	1	1	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	1	3	1	1	4	4	4	3	4	3	4	191
48	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	195
49	4	4	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	195
50	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	195

51	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	1	2	1	4	4	2	4	4	205
52	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	4	3	2	4	3	197
53	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	185
54	4	3	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	1	1	4	4	4	4	3	3	3	172
55	4	3	4	2	1	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	188
56	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	1	4	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	184
57	4	3	4	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	1	3	1	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	1	1	3	4	3	4	4	4	192
58	4	3	4	4	1	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	1	4	3	2	2	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	185
59	4	4	3	1	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	183
60	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	191
61	3	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	1	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	1	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	1	3	4	4	4	2	4	4	187
62	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	1	4	3	4	3	3	176
63	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	2	4	2	2	4	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	1	3	1	1	4	3	4	4	3	3	4	191
64	4	4	4	2	1	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	2	2	4	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	208
65	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	1	3	3	3	2	3	2	1	3	2	4	4	4	4	3	194
66	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	183
67	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	1	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	1	4	4	3	4	3	193
68	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	198
69	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	1	3	1	4	4	4	3	3	181
70	4	3	4	3	3	4	1	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	1	3	2	4	1	4	3	1	4	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	208
71	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	183
72	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	1	1	1	4	2	2	4	1	1	3	3	4	4	2	4	4	192
73	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	3	4	3	3	4	2	1	3	4	3	4	4	4	205
74	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	3	4	3	2	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	1	3	4	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	207
75	4	4	4	3	3	4	1	3	4	2	2	3	2	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	2	4	4	4	1	1	4	2	4	1	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	1	2	4	3	3	4	1	1	3	2	4	4	3	4	4	189
76	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	1	4	3	1	3	4	4	2	4	4	3	3	2	1	3	4	2	3	3	3	1	4	1	4	4	4	3	3	200
77	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	196
78	3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	1	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	1	2	1	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	1	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2	3	3	1	4	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	172
79	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	4	2	4	3	1	3	3	157
80	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	2	1	2	4	4	1	3	3	3	3	3	4	2	1	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	4	3	2	3	3	1	3	1	3	1	2	2	2	3	1	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	166
JUMLAH TOTAL																																																																	15341

Reliability

[DataSet1] D:\SKIRPSIku UIN_SUKA\SKRIPSI OKE\olah SPSS\olah data

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	80	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics
Hubungan Interpersonal

Cronbach's Alpha	N of Items
,786	64

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	188,01	134,266	-,028	,788
A2	188,53	133,215	,038	,788
A3	188,21	131,233	,239	,783
A4	188,99	135,633	-,116	,793
A5	189,56	132,401	,096	,786
A6	188,29	130,182	,268	,782
A7	189,16	129,809	,224	,783
A8	188,59	130,828	,203	,784
A9	188,51	129,645	,303	,781
A10	189,14	133,437	,006	,790
A11	189,03	131,189	,139	,786
A12	189,19	129,800	,244	,783
A13	189,45	130,352	,196	,784
A14	188,71	130,815	,236	,783
A15	188,64	132,183	,164	,785
A16	189,35	132,129	,060	,789
A17	188,95	132,605	,073	,787
A18	188,65	132,003	,137	,785
A19	188,61	129,557	,338	,781
A20	188,83	130,298	,211	,784
A21	188,34	129,315	,308	,781

A22	188,45	130,478	,267	,782
A23	188,31	129,635	,323	,781
A24	189,14	129,690	,220	,783
A25	188,89	126,658	,429	,777
A26	189,18	128,627	,264	,782
A27	188,65	128,635	,350	,780
A28	188,43	128,349	,316	,780
A29	188,14	130,804	,275	,783
A30	188,75	128,291	,390	,779
A31	188,43	129,969	,319	,781
A32	188,86	128,550	,318	,780
A33	189,49	128,861	,242	,783
A34	188,63	130,845	,200	,784
A35	189,30	132,592	,047	,789
A36	188,73	131,569	,128	,786
A37	189,55	132,073	,065	,789
A38	188,28	130,151	,241	,783
A39	188,61	131,481	,143	,785
A40	189,29	130,587	,154	,786
A41	189,16	130,923	,188	,784
A42	188,69	129,357	,291	,781
A43	188,35	130,205	,293	,782
A44	188,89	125,468	,491	,775
A45	188,76	126,133	,519	,775
A46	188,48	131,645	,124	,786
A47	188,95	128,833	,312	,781
A48	189,00	124,076	,454	,775
A49	189,70	135,149	-,099	,790
A50	189,80	133,073	,025	,790
A51	188,69	129,863	,196	,784
A52	188,78	130,885	,258	,783
A53	188,83	127,412	,451	,777
A54	189,14	131,234	,141	,786
A55	188,43	128,197	,445	,778
A56	189,66	128,657	,292	,781
A57	190,06	134,844	-,071	,792
A58	188,69	132,977	,030	,789
A59	188,69	130,597	,121	,787
A60	188,03	133,012	,096	,786
A61	188,16	132,391	,099	,786
A62	188,86	127,563	,275	,781
A63	188,23	127,139	,550	,776
A64	188,39	131,076	,237	,783

B. LAMPIRAN TAHAP PENELITIAN

1. Skala Hubungan Interpersonal Siswa Sesudah Uji Coba

2. Skor Skala Hubungan Interpersonal Siswa

3. Uji Normalitas. Gambar Normal Q-Q Plot

4. Uji Linearitas

5. Analisis Korelasi *Product Moment*

6. Bukti Hasil *Profesional Jugment*

7. Laporan Verbatim Wawancara

8. *Curiculum Vitae*

Kepada Yth.
Adik adik kelas X dan XI
MAN Yogyakarta 3

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Di tengah-tengah kesibukan adik-adik, perkenankanlah saya meminta kesediaan dan waktu adik-adik untuk mengisi skala penelitian ini.

Skala ini tidak dimaksudkan untuk menilai perilaku-perilaku adik-adik, tetapi semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Adik-adik tidak perlu ragu-ragu dan takut memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri dan apa yang dirasakan dalam mengisi skala ini, karena kerahasiaan adik-adik akan di jamin.

Perlu diketahui bahwa pengisian ini tidak ada benar atau salah, semua jawaban dapat diterima dan tidak akan mempengaruhi penilaian adik-adik.

Kesediaan adik-adik mengisi skala ini sungguh merupakan bantuan yang sangat berharga bagi saya dalam keberhasilan penelitian ini.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi adik-adik semua, semoga sukses dalam belajar.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Maret 2014
Peneliti

(Sri Suwartini)

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Lengkapilah terlebih dahulu kolom identitas adik-adik pada tempat yang tersedia.
2. Pilihlah satu jawaban yang adik rasa paling sesuai dengan keadaan sesungguhnya
3. Berilah tanda **silang (X)** pada jawaban yang sesuai dengan keadaan adik pada lembar jawaban yang tersedia, dengan empat alternatif jawaban:
   SS : Jika anda **sangat setuju** dengan penyataan tersebut
   S : Jika anda **setuju** dengan penyataan tersebut
   TS : Jika anda **tidak setuju** dengan penyataan tersebut
   STS : JIka anda **sangat tidak setuju** dengan penyataan tersebut
4. Periksalah kembali jangan sampai ada nomor yang terlewati, sebelum adik-adik mengembalikan kepada petugas.

SELAMAT MENGERJAKAN ^_^

Identitas Siswa

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas :
4. Jumlah saudara kandung :
5. Anak ke :
6. Saat ini tinggal :
   - Bersama orangtua
   - Kos
   - Pondok Pesantren/Asrama
   - Ikut saudara
7. Ke sekolah biasanya menggunakan:
   - Jalan Kaki
   - Sepeda kayuh
   - Sepeda Motor
   - Bus / angkutan umum
   - Taksi
   - Mobil (diantar sopir pribadi / orang tua dengan mobil)
   - Mobil pribadi (nyetir sendiri)
   - Lainnya, sebutkan: .....
8. Jumlah uang saku per minggu: Rp.....

Identitas orang tua

1. Nama Ayah :
2. Pekerjaan Ayah :
3. Pendapatan perbulan :
   a. Kurang dari Rp. 2.000.000,00
   b. Sama dengan Rp. 2.00.000 s/d kurang dari Rp. 3.000.000,00
   c. Sama dengan atau lebih besar dari Rp. 3.000.000,00
4. Nama Ibu :
5. Pekerjaan Ibu :
6. Pendapatan Perbulan :
   a. Kurang dari Rp. 2.000.000,00
   b. Sama dengan Rp. 2.00.000 s/d kurang dari Rp. 3.000.000,00
   c. Sama dengan atau lebih besar dari Rp. 3.000.000,00

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha mengetahui kekuatan dan kelamahan diri sendiri.				
2.	Saya merasa yakin dapat meraih impian-impian saya, karena saya memiliki kemampuan untuk itu.				
3.	Saya diam saja kalau ada orang yang sok akrab.				
4.	saya menceritakan tentang keadaan diri saya apa adanya kepada teman dekat saya.				
5.	Sulit rasanya untuk mengungkapkan tentang diri saya kepada orang lain				
6.	Sering kali antara yang saya ucapkan dengan yang saya lakukan tidak sejalan				
7.	Saya menepati janji				
8.	Saya menyesuaikan ucapan dan tindakan dalam kehidupan				
9.	Saya sering lupa datang padahal sudah janjian.				
10.	Saya senang berinteraksi dengan orang banyak				
11.	Saya biasa saja ketika menyikapi orang yang sedang dilanda kesusahan				
12.	Saya merasa semakin banyak masalah yang saya hadapi, semakin dewasa saya menyikapinya.				
13.	Saya merasa sungkan untuk berada di lingkungan baru.				
14.	Saya tidak mudah mendukung orang meskipun gagasannya terlihat baik dan benar.				
15.	Saya tidak terbiasa bekerjasama dengan orang yang tidak sepaham dengan saya.				
16.	Saya senang apabila saya dapat mengungkapkan perasaan kepada teman				
17.	Saya berprinsip: 'masalahmu adalah masalahmu, masalahku adalah masalahku.'				
18.	Saya senang bekerjasama dengan siapapun asal itu bermanfaat				
19.	Saya mampu mencairkan suasana yang kaku dalam pergaulan sosial.				
20.	Saya selalu siap menjadi pendengar yang baik jika orang lain bicara				
21.	Saya termasuk orang yang tidak fokus ketika ada teman yang curhat.				
22.	Jika pembicaraan orang terkesan tidak penting, saya pun malas mendengarnya.				
23.	Saya berusaha memahami penderitaan dan keluh kesah orang lain				
24.	Saya berusaha mudah tersenyum dalam bergaul.				
25.	Jika ada teman yang terlihat memerlukan bantuan, saya tidak banyak pikir dan langsung menolong.				
26.	Bagi saya dapat memberikan kata-kata positif kepada orang lain sama dengan meringankan beban pikirannya				
27.	Saya masih akrab dengan teman yang pernah menyakiti hati saya				
28.	Saya merasa lihai menjelaskan sesutu kepada orang lain sehingga orang lain juga merasa nyaman dengan saya.				
29.	Saya yakin dapat mengatasi masalah, karena pengalaman telah membuat saya memiliki kemampuan itu.				
30.	Saya malas bertemu dengan orang yang pernah membuat saya sakit hati.				
31.	Saya merasa tidak perlu membuat strategi apapun, *toh* masalah pasti terus saja silih berganti.				
32.	Tidak cuma mendengar keluhannya, saya malah sering ikut membantu menyelesaikan masalahnya				
33.	Saya masih membuka peluang kerjasama dengan orang yang pernah bermasalah dengan saya.				
34.	Saya berusaha memberi contoh yang baik kepada siapapun.				
35.	Setelah terlibat perselisihan dengan orang lain, saya tidak bisa percaya begitu saja dengan orang tersebut.				
36.	Meskipun saya bersalah, tapi saya tidak mau disalahkan begitu saja.				
37.	Seberat apapun masalah yang dialami, saya optimis mampu menghadapinya.				
38.	Saya yakin orang tidak bermaksud buruk kepada saya, begitu juga sebaliknya.				

Thank You ...

RESPONDEN	AITEM PERNYATAAN																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JUMLAH SKOR
1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	4	85
2	4	3	2		3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	85
3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	76
4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	84
5	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	1	2	1	4	3	72
6	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	92
7	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	97
8	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	1	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	1	89
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	1	4	3	82
10	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	81
11	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	85
12	4	3	3	2	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	93
13	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	4	4	2	2	3	76
14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	76
15	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	84
16	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	84
17	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	70
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	84
19	3	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	84
20	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	87
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77
22	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	77
23	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	87
24	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	87
25	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	93
26	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	90
27	4	3	1	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	83

28	3	4	2	3	4	4	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	86
29	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	1	3	3	2	3	3	2	1	3	1	3	3	73
30	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	72
31	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	70
32	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77
33	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	94
34	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	97
35	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	77
36	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	4	73
37	4	3	1	4	2	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	3	3	76
38	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	4	86
39	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
40	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	83
41	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	80
42	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	88
43	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86
44	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	1	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	1	4	4	1	3	4	88
45	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	3	4	3	4	3	86
46	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	96
47	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	1	4	3	3	3	1	3	4	2	3	3	1	4	4	2	2	4	78
48	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	4	80
49	4	1	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	86
50	4	3	3	3	3	3	4	4	1	2	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	4	81
51	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	94
52	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	86
53	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	81
54	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	1	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	4	79
55	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	4	3	4	1	2	2	2	3	3	2	2	4	75
56	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	81

57	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	4	87
58	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	92
59	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	80
60	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	76
61	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	2	2	4	82
62	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	66
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	82
64	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	81
65	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	74
66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84
67	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	80
68	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	1	4	82
69	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	83
70	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	100
71	4	3	1	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	2	4	2	1	4	86
72	3	4	3	4	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	71
73	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76
74	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	87
75	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	88
76	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	86
77	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
78	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	76
79	4	1	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
80	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	81
81	4	4	1	4	4	3	4	1	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	80
82	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	90
83	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	79
84	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	89
85	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4	1	3	4	2	2	4	82

86	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	1	3	4	2	3	4	83
87	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	4	75
88	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	4	2	3	4	67
89	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	84
90	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	67
91	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	1	1	4	4	3	3	4	2	2	4	2	2	4	78
92	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	1	3	4	85
93	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	86
94	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	1	2	4	89
95	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	79
96	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	85
97	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	85
98	3	4	2	3	4	3	3	3	1	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	75
99	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	75
100	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	1	4	3	75
101	4	4	1	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	1	4	75
102	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	79
103	3	4	1	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	3	2	1	2	3	1	2	3	65
104	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	1	1	3	92
105	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	90

1. Output Uji Normalitas

NPar test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,00046746
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,041
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,554
Asymp. Sig. (2-tailed)		,919

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

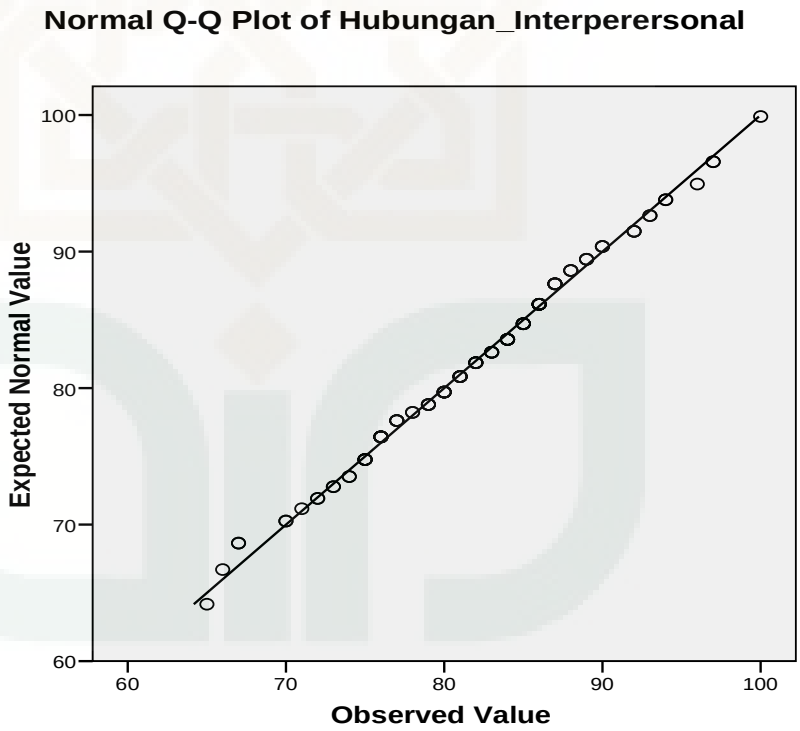

2. Output Uji Linearitas
NPar Test

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hubungan_Interpe rersonal Siswa * Tingkat_Ekonomi Keluarga	Between Groups	(Combined)	150,903	2	75,451	1,512	,225
		Linearity	144,234	1	144,234	2,890	,092
		Deviation from Linearity	6,669	1	6,669	,134	,715
	Within Groups		5090,011	102	49,902		
	Total		5240,914	104			

3. Output Analisis Korelasi *Pearson Product Moment Correlations*

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tingkat_Ekonomi	56,57	20,345	105
Hubungan_Interperersonal	82,03	7,099	105

Correlations

		Tingkat_Ekonomi	Hubungan_Interpererso nal
Tingkat_Ekonomi	Pearson Correlation	1	-,166
	Sig. (2-tailed)		,091
	Sum of Squares and Cross-products	43045,714	-2491,714
	Covariance	413,901	-23,959
	N	105	105
Hubungan_Interperersonal	Pearson Correlation	-,166	1
	Sig. (2-tailed)	,091	
	Sum of Squares and Cross-products	-2491,714	5240,914
	Covariance	-23,959	50,393
	N	105	105

Hasil Profesional Jugdment

Mendinaklanjuti permohonan saudara Sri Suwartini dalam rangka penilaian terhadap skala Hubungan Interpersonal. Setelah dilakukan pengkajian secara teliti, maka hasilnya seperti yang telah diberikan kepada pemohon.

Yogyakarta, 20 februari 2014
tertanda,

Slamet, S.Ag., M.Si

Laporan Verbatim Wawancara

Soleh (bukan nama sebenarnya) merupakan anak ke dua dari empat bersaudara. Ayahnya banyak menghabiskan waktu dan bekerja di Semarang sebagai pegawai PLN (Pembangkit Listrik Nasional) yang biasa memantau listrik se-Jawa Tengah dengan jumlah pendapatan perbulan mencapai Rp.12.000.000 (termasuk dalam kategori tingkat ekonomi kelas atas). Sementara Soleh tinggal bersama Ibu dan ketiga saudaranya di perumahan Griya Taman Asri, Sleman. Soleh biasa menggunakan sepeda motor sebagai alat tranportasi untuk ke sekolah dengan jumlah uang saku per minggunya sebanyak Rp.80.000.

Berikut ini hasil wawancara tentang hubungan interpersonal siswa ditinjau dari tingkat ekonomi keluarga, yang telah dilakukan kepada Soleh di depan ruang kelas XE pada tanggal 25 Maret 2014 pukul 11.00 WIB.

No.	Wawancara Siswa 1	Koding
1.	P: Assalamu'alikum, Bisa bertemu dengan Soleh? R: Ya, saya mbak. Kenapa mbak?	
2	P: Bisa ngobrol-ngobrol sebentar? R: Ya, boleh. Di mana mbak?	
3	P: di depan kelas aja ya R: oke mbak	
4	P: mbak pengen tahu hubungan kamu dengan teman-teman kamu selama sekolah di sini gimana si? R: "Kalau selama ini menurut saya, kalau tentang hubungan pertemanan sama temen itu yaaa baik-baik, ga ada musuh-musuh gitu. Teman-teman juga baik-baik semua.	Hubungan Pertemanan Baik
5	P: menurut kamu pribadi, ada hambatan tidak ketika baru pertama kenalan atau ketika sudah menjalin hubungan pertemanan? R: Ngga, tidak ada hambatan juga, biasanya kalau aku nyari temen itu gampang kalau kenalan gampang akrabnya."	
6	P: kalau dari segi jumlah ni, kamu banyakan teman cewek atau teman cowok? R: Kalau selama ini si lebih banyak temen cowoknya mbak, hehe…	
7	P: Alasannya kenapa de? R: karena menurut saya selain sesama jenis juga karena cepet nyambungnya. Kalau sama cewek kadang ada canggung-canggungnya	
8	P: kalau sahabat gimana de? R: kalau sahabat deket ada, sekitar ada 2 anak. Tapi saya juga biasa sama yang lain, ga ada *geng-geng*an atau apalah…	
9	P: kalau menurut kamu, apa si yang membuat kamu kalau berteman atau menjalin hubungan dengan orang lain merasa mudah? R: menurut saya kalau saya berteman ndak liat dari penampilan atau apanya si mbak, ya pokoknya semua sama lah. Kalau kita liat orang kan ga boleh dari fisiknya dari penampilannya, menurut saya semua sama. Fasilitas sekolah seperti motor itu juga ga jadi, ga jadi apa ya… ya pokok ya ga boleh pilih-pilih temen.	Mudah menyesuikan diri
10	P : kan ada ni de' orang yang kalau berteman itu maunya sama yang misalnya kaya dengan kaya, pinter dengan yang pinter, ganteng dengan yang ganteng. Kalau menurut kamu sendiri itu gimana si? R: Saya anggep sama mbak semua teman-teman. Kalau saya bergaul saya lebih menyesuaikan aja si mbak, kalau orangnya enak, mudah diajak bicara ya tergantung orangnya jadi saya menyesuaikan. Ndak pilih-pilih	

11	P: terus kalau interaksi kamu sama guru-guru di sini gimana? R: Yaa tapi kalau sama guru ga terlalu apa, ga terlalu akrab gitu. Paling Cuma dikit-dikit ngomongnya., mungkin karena "guru" sama "murid" itu ya jadi susuah akrabnya. Tapi kalau gurunya enak ya saya nganggap kaya temen sendiri, kaya orang tua kedua sendiri juga	Komunikasi lancar
12	P: merasa ada kesulitan atau hambatan ga de ketika ingin mengungkapakan pendapat di kelas, misalnya? R: Selama ini ga ada kesulitan komunikasi, biasa saja menurut saya, ga ada hambatan-hambatan di kelas biasa, di luar kelas juga biasa.	
13	P: Nah, kalau sama karyawan-karyawan di sini si? R: Kalau sama karyawan ya biasa gitu, ya seringlah nyapa. Apalagi kalau sama yang bersih-bersih (*cleaning service*).	
14	P: kalau di rumah hubungan pertemanan kamu gimana? R: Kalau dirumah juga hubungan saya sama orang juga sama, ga ada musuh-musuh kalau sama temen-temen. Yaa kan udah dari kecil to yaaa jadinya udah akrab banget kaya sahabat gitu mbak.	
15	P: emmm, di rumah ikut organisasi atau apa gitu? R: Kalau di rumah si, ga ikut organisasi desa kaya karang taruna gitu, tapi saya ikut jadi pengurus remaja masjid.	

Sholihah (bukan nama sebenarnya) merupakan siswi MAYOGA kelas XI A2. Selama mengenyam pendidikan di kota pelajar, ia tinggal di pondok pesantren (asrama). Gadis kelahiran 16 tahun yang lalu ini merupakan siswi yang berasal dari tingkat ekonomi keluarga kelas menengah. Orang tuanya bekerja sebagai PNS (pegawai negeri sipil) golongan IIIc dengan jumlah pendapatan rata-rata per bulan sebesar Rp. 3.714.000. Dalam menjalani aktivitas sekolahnya Solikhah biasa jalan kaki bersama teman satu asramanya, dengan jumlah uang saku per minggu sebesar Rp. 75.000.

No	Wawancara Siswa 2	Koding
1	P: Assalamualaiku R: Wa'alaikumsalam (menjawab serentak kelas XI A1)	
2	P: De Sholihahnya ada? R: Ada mbak	
3	P: De, bisa ngobrol-ngobrol sebentar? R: Ya, ada apa mbak?	
4	P: Sekedar ingin bincang-bincang dikit terkait penelitian mbak R: oohh, di mana mbak?	
5	P: di depan kelas mungkin? R: oke mbak	
6	P: langsung saja ya… R: iya mbak	
7	P: De, menurut pengalaman pribadi kamu, kamu selama sekolah di sini bagaiamana hubungan pertemanan kamu dengan teman-teman? R: Hubungan pertemanan saya selama sekolah di MAYOGA, ya baik-baik aja si mbak tapi kadang ada konflik, tapi konflik itu bisa selesai. Konfliknya tapi di asrama, konflik itu kaya gimana ya tentang masalah asrama bukan masalah tenang sekolah	Merasa hubungan pertemanannya baik.
8	P: Terus kalau ada konflik gitu, kamu cara menyelesaikannya gimana? R: Biasanya kalau saya sedang ada masalah cara menyelesaikannya ya, dipikir dulu mateng-mateng terus cari cara gimana buat nyelesaikan masalah itu, kalau sudah mantap ya dilakuin. Kebetulan saya di asrama dipercaya sebagai seksi	Peneyelesaian konflik (Manajemen konflik)

	keamanan. Disuruh ngledahin (ngecek) HP, ya kadang ada teman yang ga suka, tapi saya anggap itu wajar saja. Kalau ada perintah gt yaa saya lakuin, saya mau ngecek. Sampai pernah disindir-sindir sama temen asrama tapi ya saya biasa saja	
9	P: kalau di kelas atau di sekolah sendiri gimana? R: "Kalau menjalin pertemanan di kelas si juga baik-baik saja, kebanyakan teman saya cewek, tidak hanya di kelas XI A2 saja di kelas IPS juga banyak teman saya. Selama saya menjalin hubungan pertemanan juga ndak ada hambatan atau kesulitan si mbak.	Banyak teman, dan tidak ada kesulitan.
10	P: Mungkin kamu punya sahabat atau teman dekat gitu, kalau boleh tahu kira-kira berapa jumlahnya? Hehe R: Saya punya banyak sahabat, kurang lebih ada 4 anak yang biasa dijadikan tempat curhat (curahan hati)	
11	P: Nah, kalau menurut kamu hubungan pertemanan di sini ada gap-gap gitu ga si? Misalnya kaya dengan kaya, cantik dengan yang cantik? R: Masalah berteman dengan orang yang kaya maupun orang yang kurang punya, saya biasa saja, sama yang punya yaa kita mau berteman, sama yang kurang punya juga ya kita mau berteman. Ga ada perbedaan. Karena saya berprinsip pengen punya teman sebanyak-banyaknya hehe...	Tidak membeda-bedakan teman
12	P: terkait prinsip kamu nih… usaha apa yang telah kamu lakukan selama ini supaya prinsip kamu itu bisa tercapai, tadi kan katanya pengin punya teman sebanyak-banyaknya? R: Saya biasa ketika bertemu teman baru, saya minta kenalan duluan kaya pas waktu awal pendaftaran masuk sekolah saya kenalan sama satu orang, namanya Nur (bukan nama sebenarnya) saya kenalan sama orang itu, saya tanyain duluan namanya siapa gitu, terus tukeran no HP. Ketika tahu kita sama-sama diterima, terus kita duduk bareng. Tapi habis itu saya kenalan juga sama yang lain biar punya banyak teman	Membuka diri
13	P: Terus kalau di asrama sendiri gimana? R: Sama Ibu Pengurus dan Senior pengurus asrama juga sebenarnya fine-fine aja hubungannya.	
14	P: sebenarnya kalau menurut kamu dalam menjalin hubungan dengan teman, apa si yang dibutuhin? R: yaaa, yang penting saling pengertian mbak, seneng kalau punya teman yang hobinya sama kayak kitaa, bisa nyimpen rahasia kalau habis curhat gitu. Yaaa, yaa penting sama-sama enakan lah mbak orangnya.	Saling memahami

Solehuddin (bukan nama sebenarnya) merupakan siswa MAYOGA kelas XB. Selama hampir satu tahun sekolah di MAYOGA ia biasa mengendari sepeda kayuhnya untuk pulang-pergi dari rumah ke sekolah selama 15 menit perjalanan. Solehuddin merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, kakaknya sudah lulus sekolah dan kini bekerja. Solehuddin tinggal bersama kedua orang tuanya di daerah kabupaten Sleman. Solehuddin berasal dari keluarga sederhana, orang tuanya bekerja sebagai buruh lepas, dengan pendapatan perbulan sebesar Rp.500.000 (masuk kategori tingkat ekonomi kelas bawah). Dengan jumlah pendaptan orang yang jauh dari batas UMR, Solehuddin harus merelakan dirinya seharian selama di sekolah tidak jajan, sebab tidak ada uang saku yang dibawa Solehuddin, jumlah uang sakunya Rp.0.

Hasil wawancara tentang hubungan interpersonal siswa ditinjau dari tingkat ekonomi keluarga, yang telah dilakukan kepada Solehuddin pada tanggal 25 Maret 2014 pukul 10.30 WIB. Di depan ruang kelas XE adalah sebagai berikut:

No	Wawancara Siswa 3	Koding
1	P: Asslamaulaikum, R: Walaikumsalam (kelas XB menjawab serentak)	
2	P: Solehuddinnya ada? R: Saya sendiri mbak, ada apa?	
3	P: bisa keluar kelas sebentar, pengen ngobrol-ngobrol sebentar bisa? R: Iya bisa mbak, Oke	
4	P: jadi gini, mbak minta waktunya sebentar yaa.. nanti ngobrol-ngobrolnya santai koq R: tentang apa ya mbak?	
5	P: ini tentang pertemanan, sahabatan di sekolah ini R: Oyaa	
6	P: jadi, menurut kamu gimana de, hubungan pertemanan kamu di sekolah ini? R: di kelas atau satu sekolah mbak?	
7	P: di kelas ya boleh, di satu sekolah ya boleh. R: Hampir satu tahun sekolah di sini ya, hubungan dengan teman-teman ya akrab-akrab aja mbak seperti biasa.	
8	P: banyak mana de, anatra teman cewe dengan cowo? R: Kebanyakan ya teman cowok, yah kalau sama cewek gimana ya ga jelas sukanya pada suka ngrumpi, nggosip gitu hehee….	Lebih banyak teman sesama jenis
9	P: ada kesulitan atau hambatan ga si de ketika kamu berteman, khususnya ini kan masih kelas X ya? R: Kalau menurut saya sendiri si ya ngga ada kesulitan, biasa. Kalau saya menyesuaikan diri aja sama orangnya jadi saya mudah akrabnya. Saya juga ga membeda-bedakan teman, saya berteman dengan siapa saja, malah saya anggap seperti saudara sendiri.	Merasa mudah menyesuaikan diri, tidak ada kesulitan, menggagap teman seperti sauadara
10	P: kalau di rumah de? Teman-teman gimana? R: Kalau di rumah juga banyak temannya, saya ikut remaja masjid. Kalau di rumah juga kebanyakan teman cowo, hehee..	Selain ikut ektrakurikulert di sekolah, ia juga aktif organisasi di masjid
11	P: sering main bareng sama teman gitu? R: biasanya kalau main sama temen ya menyesuaikan moodnya, kalau mau belajar ya belajar kalau mau main ya main sama temen.	
12	P: selama ini kamu merasa ada kesulitan gitu ga ketika ingin mengungkapakan penadapat atau berbicara dengan orang lain? R: Komunikasi juga lancar-lancar saja si mbak, Tapi kalau sama guru, eee biasanya si agak-agak gimana ya, kalau salah tingkah tu gimana. Takut kalau dihukum atau gimana. Kalau diluar kelas ya biasa saja, kalau di kelas yaa seperti orang tua sendiri. Kalau sama *cleaning servis*, pengen ada perasaan ingin membantu tapi ga bisa	Komunikasi sedikit kesulitan ketika berhadapan dengan guru.

Wawancara dengan Dra. Wiwik Trisnowati (guru BK pengampu kelas XI) tanggal 01 April di ruang BK.

No	Wawancara	Koding
1	P: Assalamualaikum, Bu bisa minta waktunya sebentar untuk wawancara, ini untuk melengkapi kekurangan data kemarin. W: Walaikumsalam, ya bisa. Di sini aja ya…	

	P: oya bu. W: gimana mbak? Ada yang bisa saya bantu?	
	P: Jadi begini Bu saya ingin menyanyakan beberapa hal tentang penelitian saya khususnya tentang interksi siswa di sekolah ini seperti apa? W: iya	
	P: kalau menurut pengamatan Ibu selama ini, siswa siswi di sini bagaiaman si Bu interkasinya? W: Kalau di sini bervariasi mbak, ya ada yang jauh, ada yang dekat ada juga yang tengah-tengah. Tapi ya kebanyakan tengah-tengah. Anak-anak kan penuh warna ya, ada yang ungu, ada yang biru. Interaksi tergantung, tidak semua dikatakan baik pasti ada aja satu dua anak misalnya yang kurang bisa menyampaikan pendapatnya	Kualitas hubungan interpersonal siswa di MAN Yogyakarta III adalah tengah-tengah (baik)
	P: iyaa,,, emmm, kalau untuk komunikasinya emang seperti apa Bu? W: Kalau anak-anak ga berani ngomong langsung, jadi kita guru BK yang memafilitasi. Kalau lebih ingin mengatahuinya kan kita kasih angket, kalau secara sekilas kan kita nggak bisa memprediksi. Biasanya dari hasil sosiometri ya kita mengetahui.	Pemahaman guru BK terhadap siswa
	P: Terus kalau menurut Ibu sendiri, tadi ibu mengatakan bahwa anak-anak di sini bisa ya dikatakan tengah-tengah dalam artian berarti baik. sebenarnya faktor yang mempengaruhinya apa si Bu? W: Faktor yang mempengaruhinya saya kira, didikan dari orang tuanya ya… kalau sekolah kan hanya memfasilitasi, dan orang tualah yang berperan besar dalam mendidik anak-anaknya. Anak-anak yang sering bermasalah saya kira juga karena adanya diskomunikasi dengan orang tua ya… ada ortu yang *overprotectif* sama anaknya, ada juga yang cuek. Nah, yang cuek-cuek ini yang biasanya menyebabkan anak kurang perhatian yaa.	Peran orangtua menjadikan siswa MAN Yogyakarta III memiliki hubungan interpersonal yang biak.
	P: he'em… kalau kita petakan ya bu,,, siswa di sini kan berasal dari latarbelakang ya berbeda. Misalnya dari latarbelakang ekonomi orang tua atau status yang dimiliki oleh siswa berpengaruh tidak si Bu? Maksudnya apakah ada gap antara siswa yang bisa dikatakan kaya dengan yang biasa atau dengan yang miskin? W: Tidak ada kesenjangan dan tidak kentara ya antara yang misikin dengan yang kaya. Rata-rata siswa disini ya berasal dari keluarga menengah ke atas. Ada siswa yang tergolong dari keluarga "miskin" Seperti misalanya Asiyah (bukan nama sebenarnya) ia pernah jualan nasi di sekolah tapi ia biasa saja. Tidak minder, malah PD biasa saja bergaul dengan teman-temannya.	Tidak terdapat kesenjangan tingkat ekonomi keluarga
	P: selama ini kebijakan sekolah dalam membantu siswa sehingga memiliki interkasis yang bagus, apa si Bu? W: Kalau itu kan pihak kesiswaan ya yang tahu, tapi saya kira semua siswa disini difasilitasi oleh sekolah untuk mengembangkan bakat minatnya ya, salah satunya ya ektrakurikuler itu yang kita giatkan.	
	P: ektrakurikulernya seperti apa saja Bu? W: banyak yaa mbak, bahkan ada salah satu siswa yang aktif banget, jadi anaknya tu mengambil kegiatan ekstra sampai 4 (bahasa inggris, prancis, pramauka saya lupa satunya lagi apa) kegiatan padahal dari sekolah kan hanya diminta 2. Itu disebabkan karena anaknya sewaktu SMP dia mondok gitu yaaa mungkin kurang bisa menyalurkan bakat minatnya, nah begitu lepas disini ia senang sekali kadang sampai larut malam pulang ke rumah.	Dukungan Emosional kepada siswa

	P: Yang terakhir Bu, Ibu sebagai guru Bk khususnya sebagai guru BK pengampu kelas XI. Kecenderungan masalah yang dihadapi oleh siswa XI apa saja si Bu? W: kalau untuk semester ini kita banyak menangani kasus seperti Pergaulan, komunikasi, overprotektif orang tua. Yaaa yang paling menonojol saya kira 3 tiga.	

Wawancara dengan Failasufah, S.Ag., (guru BK pengampu kelas X) tanggal 01 April di ruang BK:

No	Wawanacara	Koding
	P: menurut pandangan Ibu selama ini, dari hasil pengamatan ibu bagaiaman kondisi interkasi atau hubungan siswa siswi di MAN Yogyakarta III ini Bu? F: Kalau menurut saya, anak-anak khususnya kelas X kan notabenenya masih dalam masa peralihan dari SMP ke SMA. Yaaa mereka belum lama bergabung di sini, jadi perasaan dan pemikiran egoisnya masih ada. Biasanya anak-anak akan cenderung mengelompok dengan satu kelasnya. Karena dimungkinkan mereka lebih memilih dengan teman yang memiliki minat/hobi yang sama. Dari kelompok kelas inipun nanti akan menjadi kelompok-kelompok kecil lagi, seperti teman untuk curhat, teman untuk jajan, dan teman untuk bermain diluar sekolah.	
	P: Upaya sekolah dalam menangani hal demikian, seperti tadi dikatakan oleh Bu Faila bahwa kelas X cenderung berkelompok menurut kelasnya, bagaiamana? F: Upaya sekolah memberikan ekstrakulikuler seperti pramuka adalah solusi yang dianggap paling mampu memberikan rasa pembauran kepada para siswa. Dari kegiatan ektra ini, siswa yang tadinya hanya kenal satu kelas dan kelompok kecil jadi kenal dengan kelas yang lain.	Ektrakurikuler sebagai upaya efektif untuk pembauran siswa
	P: Apakah ada perbedaan bu, antara siswa satu dengan yang lain khususnya dalam membangun hubungan dengan orang lain? F: Sejauh ini belum ditemukan adanya ketimpangan yang berarti. Ya hanya ditemukan 1, 2 anak yang secara sosial mereka benar-benar tidak mampu menyesuaikan diri. Seperti misalnya kasusnya Bunga (bukan nama sebenarnya) ia mengalami hambatan yang secara kasat mata muapun diuji dengan tes ia benar-benar kelihatan tidak mampu menyesuaikan diri dengan teman-temannya, bahkan kalau waktunya istirahat maupun kelas sedang kosong ia pasti datang menenmui kami di ruang BK., kalau tidak mencari saya, yaa pak Nas, kalau tidak yaa bu Wiwik.	Hubungan interpersonal siswa MAN Yogyakarta III baik
	P: lalu,apakah terjadi gap-gap bu misalnya antara siswa yang berasal dari keluarga mampu dengan siswa yang bisa dikatakan berasal dari keluarga biasa-biasa saja? F: Tidak ada gap-gapan di sekolah anak-anak bergaul tidak memandang asal usul keluarganya (hasil pendapatan ORTU) namun mereka lebih cenderung ke minat yang sama. Kebijakan dari sekolah dengan memakain seragam yang sama, dan kudungnya pun harus yang sama itu menunjukan bahwa kami ingin menanamkan nilai kesederhanaan kepada siswa. Jadi tidak ada yang terlalu mencolok, ditakutkan malah menjadi kecemburuan sosial yaa.	Tidak terdapat kesenjangan dari tingkat ekonomi keluarga
	P: Upaya guru maupun guru BK dalam mempertahankan kualitas siswa dalam hal hubungan dengan orang lain tetap baik, sebenarnya apa bu? F: Kami sebagai pendidik terus berupaya menjadikan sekolah	

	sebagai ladang ilmiah bagi siswanya.	

Wawancara dengan Dra. Atun Rochayati (guru mata pelajaran sosiologi) tanggal 01 April di ruang guru:

No	Wawanacara	Koding
	P: Ibu, sebagai guru sosiologi, melihat hubungan siswa dalam bergaul maupun dalam menjakin hubungan dengan orang lain seperti apa Bu? Khususnya siswa kelas X dan XI? A: Anak kelas X semuanya baik, kelas XI juga semuanya baik. Kalau interaksi guru ke murid baik, sesama murid juga baik	Interkasi antar anggota sekolah baik.
	P: Apa yang membuat siswa siswi ini memiliki hubungan yang baik dengan orang lain? A: Biasanya saya tak coba untuk diskusi dengan kelompok, dari situ sehingga kelihatan ada interaksi antara satu kelompok, dengan antar kelompok maupun dengan guru. Sewaktu diskusi kelihatan, kalau diprosentase lebih dari 50% sudah betani tanya jawab, diskusi	Diskusi sebagai upaya memnadirikan siswa berani mengungkapkan pendapat
	P: Kalau di luar kelas, kondisi anak bagaimana Bu? A: Kalau di luar kelas, secara umum yaa sudah banyak yang saling menyapa ini kan sudah jadi bukti bahwa siswa disini cepat tanggap ya. Untuk menunjang adanya interaksi antara guru dan siswa saya juga memfasilitasi siswa dengan memanfaatkan alat komunikasi yang ada, setiap kelas saya mintai nomor teleponnya ketika saya lupa masuk jam kelasnya saya maintain siswa untuk ngingetin saya. Ini juga salah satu cara saya untuk membiasakan siswa agar ada interaksi dengan gurunya.	
	P: Apakah ada perbedaan interaksi Bu, antara siswa angkatan kelas X, XI dan XII? A: Kalau sementara yang saya amati, sudah ada interaksi untuk kelas X. Kalau untuk kelas XI, XII sudah cukup kuat interaksi. Hanya ada satu dua siswa yang dalam bergaul ya cuek, diem, kadang nyapa aja susah.	
	P: lalu, apakah siswa di sini suka berkelompok Bu? atau kalau di sekolah kan biasanya ada istilah *gank* ? A: Kelompok-kelompok ada tapi ndak banyak, misalnya yang diem dengan yang diem, yang rame dengan yang rame.	
	P: kalau dilihat dari kaca mata ekonomi atau tingkat pendapatan orang tua apakah siswa di sini memiliki kecenderungan untuk berkelompok dengan kelompoknya? A: Nggak tampak kalau dari faktor ekonomi, secara umum ndak keliatan masih pyurr (mbaur).	Siswa membaur dengan semua teman-temannya
	P: Yang terakhir yaa Bu, Ibu sebagai guru mata pelajaran khususnya mapel sosiologi. Menurut Ibu pribadi, kalau ibu bergaul dengan orang lain apa si yang membuat ibu merasa dekat atau nyaman berhubungan dengan orang tersebut? A: Menurut saya kalau orangnya itu enak diajak ngomong, bisa menympan rahasia, dan bisa memberikan solusi tentang maslah yang sedang saya hadapi. Heeehee	

Keterangan:

P : Peneliti
W : Ibu Wiwik Trisnowati
F : Ibu Failasufah
A : Ibu Atun Rochayati

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama	: Sri Suwartini
Tempat/ tgl. Lahir	: Banjarnegara, 22 November 1991
Alamat	: Depok-Dukuh RT 05/02 Kalitengah, Purwanegara, Banjarnegara.
Nama Ayah	: Maryanto
Nama Ibu	: Kainem
Email	: rirysri.suwartini@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. SD Negeri 02 Kalitengah (1997-2003)
2. SMP Negeri 02 Purwanegara (2003-2006)
3. SMA Muh. Mlati Sleman (2006-2009)
4. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2014)

Pendidikan Nonformal:

1. Lembaga Bimbingan Belajar Sony Sugema College (SSC) Yogyakarta (2010)
2. Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris "Rumah Cerdas Bahasa Inggris Metode Quantum" Yogyakarta (2013)

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Paduan Suara SMP Negeri 02 Purwanegara (2004-2005)
2. Devisi Kesenian pada IRM SMA Muh. Mlati (2007-2008)
3. Anggota Sentra Generasi Harapan Muda Universitas Gadjah Mada (2008-2009)
4. Devisi Konseling BOM-F Mitra Ummah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2013)

5. Devisi Bidang Kajian Keilmuan Badan Eksekutif Mahasiswa, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2014)
6. Staf Pengajar Lembaga Pendidikan Anak Hebat Indonesia Ala Sekolah (2011-2013)
7. Pimpinan Redaksi Buletin KONSEN (Konseling Sentral) Jurusan BKI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Pengurus Harian Bidang Publikasi pada Laboratorium Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakutas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Anggota pada Tolerance Institute Yogyakarta